PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Proposal Seminar Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

DEWI ENDAH PUSPITA RINI

NPM: 11.1.01.01.0074

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DEWI ENDAH PUSPITA RINI
NPM : 11.1.01.01.0074

JUDUL :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian / sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd	**Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi**
NIDN : 0726125801	NIDN : **0728038306**

Skripsi Oleh :

DEWI ENDAH PUSPITA RINI
NPM : 11.1.01.01.0074

JUDUL :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd.**	
2. Penguji I	**: Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi.**	
3. Penguji II	**: Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN TAHUN AJARAN 2014 / 2015

DEWI ENDAH PUSPITA RINI
NPM: 11.1.01.01.0074
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN – BIMBINGAN DAN KONSELING
Dhewiendah@gmail.com
Dra. Endamg Ragil WP.,M.Pd. dan Vivi Ratnawati., S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dewi Endah Puspita Rini: Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa mayoritas kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik di SMA tersebut masih dalam kategori sedang, akibatnya banyak peserta didik yang belum mampu mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan karir, padahal jika hal ini terjadi akan berdampak pada kehidupan di masa yang akan datang.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik sebelum mendapat layanan bimbingan karir? (2) Bagaimana kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik setelah mendapat layanan bimbingan karir? (3) Adakah Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik eksperimen desain *One- grub pretest- posttest*, dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian ini diberi sebuah perlakuan sebanyak tiga kali untuk layanan bimbingan karir dan angket kemampuan pengambilan keputusan karir. Proses analisis data menggunakan analisis *uji t dua sampel berhubungan* dan *SPSS 20.0 For Windows*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden dari populasi kelas XI yang berjumlah 241 peserta didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pemberian layanan bimbingan karir peserta didik terletak dalam kategori sangat antusias. (2) Kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik rata-rata dalam klasifikasi sangat tinggi. (3) Ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *uji t* dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri berdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel berhubungan diperoleh hasil nilai t hitung 4,922 > t tabel 1,695 sehingga Ho ditolak, atau nilai sig *(2 tailed)* 0,000 < α 0.05 maka Ho ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015 diterima.

Kata kunci : layanan bimbingan karir, kemampuan pengambilan keputusan karir.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang yang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Pengelolaan Sekolah Menengah Atas negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, setelah diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/ kota. Bentuk kegiatan dalam pendidikan formal diantaranya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

Dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para peserta didik, program tersebut adalah bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi bimbingan karir, bimbingan karir disebut juga bimbingan pekerjaan yaitu suatu bimbingan yang pertama dimulai oleh Frank Person pada tahun 1908 di Boston, Amerika Serikat. Departemen tenaga kerja di negara Amerika Serikat telah mempelopori bimbingan pekerjaan bagi kaum muda agar mereka memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat. Bimbingan pekerjaan telah masuk ke sekolah dan setiap peserta didik di sekolah lanjutan tingkat pertama telah menerima bimbingan karir , Konsep Parson sangat sederhana, yaitu sekedar membandingkan dan mengkombinasi antara hasil analisis individual dan hasil dunia kerja.

Menurut hasil penelitian ayad, ditemukan bahwa 64,25% siswa pada jenjang pendidikan menengah (SMA, MA, SMK) belum mampu mengambil keputusan untuk profesi dan karir yang akan digeluti. Hal ini dikarenakan mereka belum memperoleh wawasan, pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan tentang profesi serta karir yang akan digelutinya.

Hal tersebut juga di dukung hasil observasi peneliti yang dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kediri, di sekolah tersebut juga ditemukan fenomena yang sama seperti permasalahan di atas yaitu peserta didik di sekolah tersebut kurang mampu dalam hal pengambilan keputusan karir secara tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil

temuan peneliti dari delapan kelas yang terdiri dari empat kelas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan empat kelas jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), didapatkan hampir setiap kelas jurusan IPS kurang mampu mengambil keputusan karir secara tepat, rata - rata peserta didik masih belum memahami bagaimana cara mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan masing – masing peserta didik, maupun cara memahami karakteriktik diri untuk menunjang bidang karirnya, namun lain halnya dengan kelas IPA rata-rata peserta didik cukup mampu mengambil keputusan karir secara tepat, hal tersebut dibuktikan ketika peneliti menanyakan mengenai langkah apa yang harus diambil setelah lulus dari SMA, dengan sangat antusias hampir semua peserta didik menyebutkan langkah yang akan diambil setelah lulus dari SMA dengan jawaban yang mantab. Dengan hasil temuan peneliti tersebut maka perlu adanya pemberian layanan bimbingan karir secara tepat yang dilakukan oleh konselor agar peserta didik mampu mengambil keputusan karir secara tepat.

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu hal yang pasti dilakukan oleh peserta didik setelah memperoleh layanan bimbingan karir, hal tersebut dikarenakan pemilihan bidang karir merupakan salah tugas perkembangan pada masa remaja, namun banyak remaja yang kurang mampu mengekspresikan pilihan karirnya sendiri, disamping itu minimnya layanan informasi bimbingan karir di sekolah. Pada kenyataannya, masih ada peserta didik tamatan SMA atau SMP yang tidak melanjutkan pendidikannya karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan, misalnya karena kemampuan biaya tidak ada, atau sebab-sebab yang lain. Oleh karena itu, para peserta didik membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Bagi para pesera didik yang dapat melanjutkan pendidikannya dari SMA ke Perguruan Tinggi atau dari SMP ke SMA, maka peserta didik yang bersangkutan yang akan memilih jurusan. Semua ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian para peserta didik akan melanjutkan studi ataupun yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir secara bijaksana, serta adanya perencanaan individual agar peserta didik mampu mempersiapkan pendidikan, karir, tujuan sosial maupun pribadi yang di dasarkan atas pengetahuan akan dirinya, untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, sertamenganalisis apa kekuatan dan kelemahan dirinya

khususnya dalam rangka pencapaian tujuan karir.

Konselor sebagai fasilitator bimbingan dan konseling bertugas untuk membantu peserta didik dalam mencapai kemandirian salah satunya adalah mampu mengambil keputusan karir secara tepat yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Salah satu layanan yang dapat diberikan konselor agar peserta didik mampu mengambil keputusan karir secara tepat yaitu dengan memberikan layanan informasi bimbingan karir yaitu sebuah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahamai berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan), informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Konselor dapat menggunakan berbagai cara atau media agar peserta didik mampu memahami layanan bimbingan karir yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk mengambil suatu keputusan karir yang tepat pula. Dengan adanya kemampuan pengambilan keputusan karir yang tepat secara tidak langsung peserta didik mampu memilih satu keputusan dari berbagai alternatif pilihan keputusan karir yang akan berpengaruh dalam perkembangan karirnya di masa mendatang.

Tujuan bimbingan karir di sekolah ialah membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungan, perencanaan, pengarahan kegiatan yang menuju pada karir dan cara hidup yang memberikan kepuasan serasi, selaras dan seimbang dengan diri dan lingkungan, mengambil keputusan. Bimbingan karir sangat penting bagi peserta didik, karena mereka harus dipersiapkan menatap dunia baru yang penuh dengan tantangan. Layanan bidang karir ini menjadi strategis karena akan mendefinisikan potensi peserta didik dan mengalokasikannya pada bidang yang dikuasai dalam rangka pendalaman dan akutualisasi di ranah publik yang dinamis, kompetitif, dan produktif. Secara umum layanan bimbingan karir bertujuan agar peserta didik mengenal dan memperoleh pemahaman diri yang berkaitan dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan karir.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir perlu diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui potensi peserta didik dalam menentukan pilihannya. Melihat kenyataan di atas penulis tertarik untuk mengetahui adakah pengaruhpemberian layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada popolasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguju hipotesis yang telah ditetapkan. Peneltian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil yang diperoleh.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 27) bahwa penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalaheksperimen, menurut Sugiyono (2011: 72), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang diguankan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.Pada penelitian ini peneliti bermaksud memperoleh data mengenai pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI dengan menggunakan desain *One –Grub Pretest-Posttest*.Pelaksanaan layanan bimbingan karir di kelas diberikan sebuah perlakuan, sebelum di berikan layanan bimbingan karir peserta didik diberikan *pretest*atau sebelum layanan, setelah itu peserta didik diberikan layanan bimbingan karir di kelas, setelah layanan tersebut selesai peserta didik diberikan*posttest*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dengan alamat Ds Kawedusan Kec Plosoklaten, *telepon (*0354) 546868sebagaitempat penelitian dengan alasan :

a. Hasil survey kelas XI di SMA Negeri 1 Plosolaten Kabupaten Kediri menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam hal kemampuan pengambilan keputusan karir,

b. Belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir di SMA tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Pengujian hasil data tersebut menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 20*. Tujuan menggunakan teknik ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

Hasil penelitian *product moment*, nilai koefisien korelasi antara *pretest* dan *posttest* adalah 0,469 Dari rumus t hitung, nilai t hitung sebesar 3,049 > t tabel 1,695, maka Ho ditolak. Hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.001 <α 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan deskripsi variabel layanan bimbingan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten tahun ajaran 2014/2015 terletak dalam kategori sangat antusias serta mampu memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.
2. Berdasarkan deskripsi variabel kemampuan pengambilan keputusan karir, yang didapatkan dari hasil rata-rata dapat diketahui bahwa klasifikasi kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten tahun ajaran 2014/2015 terletak dalam kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/ 2015. Dimana peserta didik sangat antusias saat diberikan layanan bimbingan karir ma 60 kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik juga jauh lebih meningkat, terbukti hasil klasifikasi menunjukkan rata-rata peserta didik memperoleh skor dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Karina Prameswari. 2013. *Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Pembentukan Keputusan Karir Siswa*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RhinekaCipta.

Arum Cahyati. 2014. *Tips Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Minat*. (online). Tersedia: http://arumcahyati98.wordpress.com/2014/01/13/tipe-belajar/, diunduh 17 Januari 2015.

Erlangga. 2013. *A simple future is my choise*. (online). Tersedia: http://erlanggaba.blogspot.com/2013/05/definisi-keputusan-dan-dasar.html?m=1, diunduh 15 Januari 2015.

Gani, Ruslan,A. 2012. *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa.

Hallen.2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Liputan Press.

Milman, Yusdi. 2011. *Pengertian kemampuan*. (online). Tersedia: http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html?m=1, diunduh 15 Januari 2015.

Priyatno, Duwi.2013. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Andi Press.

Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell. 2008. *Bimbingan dan Konseling*. Terjemahan Introduction to Counseling and Guidance. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salahudin,A. 2010. *Bimbingan dan konseling*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susan, Thoyibah. 2012.*Bimbingan Karir*. (online). Tersedia: http:/ ın thoyibah.wordpress.com/bimbingan/bimbingan-karir/, diunduh 13 Januari 2015.

Triton. 2005. *Nilai Alpha Cronbach*. (online). tersedia: http:damandiri.or.id/file/dasmindiipbbab4.pdf, diunduh 10 Oktober 2014.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Dan Konseling (studi & karir).*Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Winkel.W.S2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Edisi revisi. Jakarta: Gramedia.